

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS SDN GAMBIRANOM

Diwyacitta Belia Ratnasetya¹, Kurniawati²

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: **Desember 2024**

Disetujui: **Desember 2024**

Dipublikasikan :
Desember 2024

Keywords:

*TikTok usage,
learning achievement,
and elementary school
students.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom yang dibuktikan dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil tahun ajaran 2023/2024. Melalui observasi, diketahui bahwa banyak siswa yang tertarik menggunakan media sosial TikTok dan mulai mengesampingkan kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom. Pendekatan kuantitatif jenis *ex-post facto* digunakan dalam penelitian ini. Seluruh siswa kelas atas SDN Gambiranom merupakan populasi penelitian yang berjumlah 134 siswa. Perhitungan sampel penelitian menggunakan Rumus Slovin dan diperoleh hasil 123 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner melalui tahanan validitas isi dan konstruk. Validitas konstruk menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan deskriptif statistik dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,793 sehingga $p > 0,05$. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom, sehingga siswa dapat menggunakan media sosial TikTok, tetapi di bawah pengawasan orang tua dan guru.

Abstract

This research was motivated by the low learning achievement of upper class students at SDN Gambiranom as evidenced by the results of the odd Mid-Semester Assessment (PTS) for the 2023/2024 school year. Through observations, it is known that many students are interested in using TikTok social media and are starting to put aside learning activities. This research aims to determine whether or not there is a significant influence of the use of TikTok social media on the learning achievement of upper class students at SDN Gambiranom. An *ex-post facto* quantitative approach was used in this research. All upper class students at Gambiranom Elementary School constituted the research population, totaling 134 students. The research sample calculation used the Slovin Formula and the results obtained were 123 students. Data collection was carried out using questionnaires and documentation studies. The questionnaire through holds content and construct validity. Construct validity uses *Exploratory Factor Analysis* (EFA) and *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Reliability test using *Cronbach's Alpha*. Next, the data was analyzed using descriptive statistics and simple linear regression analysis. The research results show a *p-value* of 0.793 so $p > 0.05$. From the results of data analysis, it can be concluded that the use of TikTok social media does not have a significant effect on the learning achievement of upper class students at SDN Gambiranom, so students can use TikTok social media, but under the supervision of parents and teachers..

✉ Alamat korespondensi:
diwyacittabelia.2020@student.uny.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mendorong adanya kemajuan pada peradaban manusia. Manusia membutuhkan teknologi untuk membantu kehidupan sehari-hari. Kebutuhan manusia akan teknologi menghadirkan berbagai macam media sosial yang membantu manusia dalam bertukar informasi (Wiryaningrum et al., 2022). Media sosial merupakan teknologi yang dapat diakses secara *online* menggunakan internet (Salsabila et al., 2021). Terdapat berbagai macam media sosial dengan ciri khas masing-masing yang menarik masyarakat untuk menggunakan media sosial. Berdasarkan Data Reportal Januari 2023, terdapat 60,4% populasi di Indonesia yang aktif menggunakan media sosial (Data Reportal, 2023). Salah satu media sosial yang sedang digemari oleh anak-anak hingga dewasa yaitu media sosial TikTok yang diluncurkan di Tiongkok pada September 2016. Media sosial TikTok merupakan sarana berinteraksi secara *online* yang menyajikan video musik dan memberikan kebebasan kepada pengguna untuk mengekspresikan ide dengan membuat karya video musiknya sendiri (Devi, 2021).

Berdasarkan Data Reportal Januari 2023, terdapat 109,9 juta masyarakat Indonesia yang berusia 18 tahun ke atas aktif mengakses media sosial TikTok (Data Reportal, 2023). Data tersebut berdasarkan pada pengguna yang mendaftarkan akun media sosial TikTok. Media sosial TikTok dapat diakses tanpa mendaftarkan akun, sehingga anak-anak di bawah usia 18 tahun dapat mengakses TikTok. Beragam fitur yang menarik disajikan oleh media sosial TikTok. Pengguna dapat mengekspresikan ide dengan membuat video dan menggunakan filter, serta efek suara untuk meningkatkan estetika. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan kreativitas (Ramdani et al., 2021). Selain sebagai hiburan, media sosial TikTok juga dapat dimanfaatkan untuk bertukar informasi. Dunia pendidikan memanfaatkan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran yang interaktif (Hutamy et al., 2021). Media sosial TikTok juga dapat dimanfaatkan anak untuk mencari pengetahuan umum maupun pengetahuan seputar materi pelajaran.

Beragam manfaat yang diperoleh dari media sosial TikTok tidak terlepas dari dampak negatif yang akan diperoleh anak apabila tidak ada pengawasan dalam menggunakan media sosial TikTok (Qadri et al., 2022). Pengawasan orang dewasa terhadap penggunaan media sosial TikTok sangat penting karena anak belum dapat menyaring video-video yang layak mereka lihat. Dikhawatirkan anak akan menirukan hal-hal yang buruk dan

berdampak pada karakter dan sopan santun. Selain itu, penggunaan media sosial TikTok tanpa adanya batasan waktu dapat menyebabkan anak mengesampingkan kegiatan belajar dan akan berpengaruh pada prestasi belajar (Lomu & Widodo, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Syarif & Kalsum (2021), media sosial TikTok memberikan banyak manfaat kepada siswa sebagai sumber informasi maupun sebagai hiburan, tetapi juga berdampak negative bagi siswa yaitu siswa menjadi malas belajar dan tidak menjalankan jadwal belajar yang sudah direncanakan, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Menurut Chaerunisa & Latief (2021), prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran di sekolah dan memiliki jangka waktu tertentu. Faktor internal dan eksternal merupakan hal-hal yang memengaruhi prestasi belajar. Menurut A. Salsabila & Puspitasari (2020) faktor internal berhubungan dengan diri sendiri dan meliputi kesehatan fisik, psikologis, motivasi, dan kestabilan emosi. Sedangkan faktor eksternal menurut Hadi & Alfaro (2023) meliputi interaksi sosial di lingkungan sekolah dan rumah serta fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah maupun orang tua.

Peneliti melakukan observasi pada siswa SDN Gambiranom dan diketahui bahwa siswa kelas atas diperbolehkan untuk membawa gadget ke sekolah, tetapi hanya digunakan ketika diizinkan oleh guru untuk menunjang kegiatan belajar. Siswa juga menggunakan gadget saat menunggu jemputan pulang sekolah dan siswa membuka media sosial TikTok. Saat waktu istirahat maupun pulang sekolah, siswa saling bertukar cerita tentang video TikTok yang mereka lihat. Berdasarkan hasil observasi, peneliti membagikan angket dengan tujuan untuk mengetahui jumlah pengguna aktif media sosial TikTok pada kelas atas SDN Gambiranom. Data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Data Siswa Kelas Atas Pengguna Media Sosial TikTok di SDN Gambiranom

Kelas	Jumlah Siswa	Menggunakan TikTok	Tidak Menggunakan TikTok
IV A	25 Siswa	11 Siswa	14 Siswa
IV B	22 Siswa	12 Siswa	10 Siswa
V A	19 Siswa	14 Siswa	5 Siswa
V B	19 Siswa	18 Siswa	1 Siswa
VI A	24 Siswa	19 Siswa	5 Siswa
VI B	25 Siswa	18 Siswa	7 Siswa
Jumlah	134 Siswa	92 Siswa	42 Siswa

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 68,65% siswa kelas atas yang aktif menggunakan media sosial TikTok. Setelah mengetahui data tersebut, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan lebih asyik bercerita dengan siswa lain tentang video TikTok. Guru memberikan teguran dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan dan siswa tersebut tidak dapat menjawab. Terdapat siswa yang bertanya kepada guru mengenai topik di luar materi pembelajaran dan tentang video-video TikTok. Hasil observasi dikuatkan dengan wawancara bersama wali kelas IV SDN Gambiranom yang mengungkapkan bahwa mayoritas siswa kelas atas aktif menggunakan media sosial meskipun belum memiliki akun pribadi, Sebagian mengakses media sosial TikTok menggunakan akun orang tua. Wali kelas IV mengungkapkan bahwa konsentrasi belajar siswa menurun karena asyik berbincang mengenai video yang dilihat pada TikTok dan berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa secara kognitif.

Hasil observasi dan wawancara didukung penelitian yang dilakukan oleh Safni et al (2022) yang membahas mengenai pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap konsentrasi dan prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penggunaan aplikasi TikTok berpengaruh terhadap konsentrasi dan prestasi belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengaruh aplikasi TikTok terhadap

konsentrasi dan prestasi belajar yaitu mahasiswa sering lupa waktu ketika sudah mengakses aplikasi TikTok, menjadi kecanduan dan tidak memperhatikan lingkungan sekitar, serta mengesampingkan kegiatan belajar.

Sven Windahl pada 1979 mencetuskan Teori *Uses and Effect* yang berasumsi bahwa penggunaan media akan memberikan efek bagi penggunaannya (Sendjaja et al., 2021). Dalam teori ini dijelaskan bahwa penggunaan media dipengaruhi oleh karakteristik seseorang. Karakteristik dapat memengaruhi penggunaan media karena tiap individu memiliki ketertarikan dan kebutuhan yang berbeda terhadap suatu media. Selain itu, persepsi seseorang dapat memengaruhi penggunaan media sosial. Persepsi merupakan proses dimana panca indra menerima stimulus dan membentuk pemahaman (Zhafira et al., 2020). Pada penelitian ini, media yang diteliti adalah media sosial TikTok dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa efek yang akan diterima oleh pengguna atau siswa yaitu rendahnya konsentrasi dan menurunnya prestasi belajar. Namun, berdasarkan wawancara, permasalahan pada siswa kelas atas SDN Gambiranom lebih dominan pada menurunnya prestasi belajar secara kognitif.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN Gambiranom”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial TikTok secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto causal-comparative*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom. Penelitian dilakukan di SDN Gambiranom yang beralamat di Jalan Gambiranom, Manukan, Condongcatur, Depok, Sleman dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas atas SDN Gambiranom pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 161 siswa. Teknik pengambilan sampel secara acak menggunakan Rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 123 siswa.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Pembuktian validitas isi menggunakan Rumus Aiken's V dan pembuktian validitas konstruk menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis*

(CFA). Uji reliabilitas menggunakan Rumus *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan deskriptif statistik dan teknik analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan Media Sosial TikTok

Data diperoleh dari kuesioner dengan 20 pernyataan yang memiliki skor 1 – 5 pada tiap butir. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Berikut disajikan hasil analisis deskriptif variabel penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas atas SDN Gambiranom.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan Media Sosial TikTok

Analisis Deskriptif	
Valid	123
Missing	0
Mode	65.000
Median	71.000
Mean	70.325
Std. Deviation	10.720
Variance	114.910
Minimum	37.000
Maximum	95.000

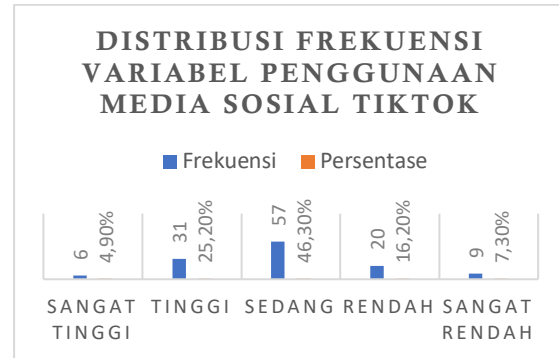
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor modus yaitu 65 dan median pada penelitian ini yaitu 71. Skor rata-rata yaitu 70,325 dengan standar deviasi 10,720 dan varian 114.910. Skor minimum responden yang mengisi kuesioner yaitu 37 dan skor maksimum yaitu 95. Data akan dikategorikan sesuai dengan interval nilai.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel

Penggunaan Media Sosial TikTok			
Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$87 \leq X$	Sangat Tinggi	6	4,9%
$76 \leq X < 87$	Tinggi	31	25,2%
$65 \leq X < 76$	Sedang	57	46,3%
$54 \leq X < 65$	Rendah	20	16,2%
$X < 54$	Sangat Rendah	9	7,3%
Jumlah		132	100%

Berdasarkan Tabel 3, penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas atas SDN Gambiranom ketahui bahwa siswa yang memiliki skor lebih dari atau sama dengan 87 masuk kategori “sangat tinggi”. Kategori penggunaan media sosial TikTok

“tinggi” apabila siswa mendapatkan skor antara 76 sampai dengan 86. Siswa yang mendapatkan skor antara 65 sampai dengan 75 masuk kategori “sedang”. Kategori “rendah” yaitu apabila siswa mendapatkan skor antara 54 sampai dengan 64. Sedangkan siswa masuk kategori penggunaan media sosial TikTok “sangat rendah” apabila memiliki skor di bawah 54.



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Freekuensi Penggunaan Media Sosial TikTok

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 1 diketahui bahwa penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas atas SDN Gambiranom berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4,9% (6 siswa), “tinggi” sebesar 25,2% (31 siswa), “sedang” sebesar 46,3% (57 siswa), “rendah” sebesar 16,2% (20 siswa), dan “sangat rendah” sebesar 7,3% (9 siswa).

2. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Data penelitian variabel prestasi belajar diperoleh dari pengumpulan data studi dokumentasi. Peneliti memperoleh data rata-rata nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada aspek kognitif siswa kelas atas SDN Gambiranom. Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas atas SDN Gambiranom disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

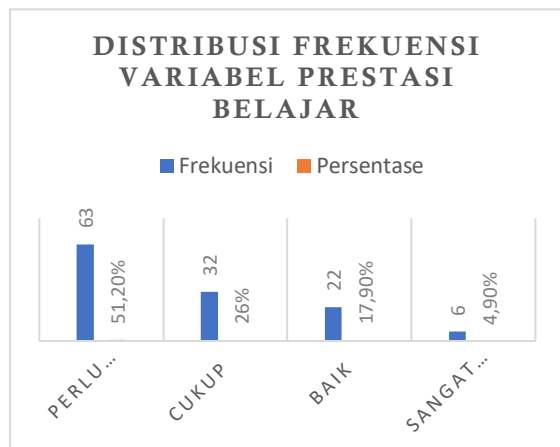
Analisis Deskriptif	
Valid	123
Missing	0
Mode	64.000
Median	64.000
Mean	63.390
Std. Deviation	14.244
Variance	202.896
Minimum	26.000
Maximum	88.000

Berdasarkan Tabel 4, variabel prestasi belajar memiliki nilai modus dan median 64. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom yaitu 63,390. Standar deviasi yaitu 14,244 dan varians sebesar 202,896. Nilai minimum prestasi belajar yaitu 26, sedangkan nilai maksimum yaitu 88. Data akan dikelompokkan sesuai dengan ketentuan SDN Gambiranom.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 65$	Perlu Bimbingan	63	51,2%
$65 \leq X \leq 74$	Cukup	32	26%
$75 \leq X \leq 85$	Baik	22	17,9%
$86 \leq X \leq 100$	Sangat Baik	6	4,9%
Jumlah		123	100%

Berdasarkan Tabel 5, prestasi belajar pada siswa kelas atas SDN Gambiranom dibagi menjadi 4 kategori. Kategori “perlu bimbingan” apabila siswa mendapatkan nilai di bawah 65. Siswa yang mendapatkan nilai antara 65 sampai dengan 74 masuk pada kategori “cukup”. Kategori “baik” adalah siswa yang memiliki nilai antara 75 sampai dengan 85. Sedangkan kategori “sangat baik” adalah siswa yang memiliki nilai antara 86 sampai dengan 100.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Freekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa terdapat 51,20% (63 siswa) yang masuk kategori “perlu bimbingan”. Terdapat 26% (32 siswa) termasuk dalam kategori “cukup”. Kategori

“baik” sebesar 22% (17 siswa) dan kategori “sangat baik” sebesar 4,9% (6 siswa).

3. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Analisis regresi linier sederhana digunakan apabila penelitian hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas dan terikat.

Prosedur uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri Gambiranom.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri Gambiranom.

b. Menentukan taraf signifikan

- 1) Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima. H_a berbunyi “terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar”.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. H_0 berbunyi “tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar”.

c. Mengambil keputusan menerima atau menolak H_0

Berdasarkan tabel 40 dapat diketahui bahwa nilai p sebesar 0,793. Nilai $p > 0,05$, maka H_a ditolak. Keputusan yang diambil yaitu H_0 yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri Gambiranom” diterima.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		<i>Sum of Square</i>	df	F	p
H	<i>Regressio</i>	14.101	1	0.06	0.79
a	<i>n</i>			9	3
	<i>Residual</i>	24739.16	12		
		8	1		

<i>Total</i>	24753.26	12
	8	2

4. Pembahasan

Analisis deskriptif statistik variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom yang diperoleh nilai sebesar 4,97% siswa dalam kategori “perlu bimbingan”, 49,6% siswa dalam kategori cukup, 40,6% siswa dalam kategori baik, dan 4,9% siswa dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar aspek kognitif siswa kelas atas SDN Gambiranom tahun ajaran 2023/2024 masuk kategori cukup dan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik maupun sangat baik. Menurut Sodik et al (2019), kemampuan siswa dalam menerima pengalaman belajar dalam waktu tertentu disebut dengan prestasi belajar. Melalui prestasi belajar, guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dan dapat membagi siswa ke dalam beberapa kategori. Pada penelitian ini, data prestasi belajar diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan kategori prestasi belajar terdiri dari perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik. Pengategorian prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Kurikulum SDN Gambiranom. Dalam penelitiannya Magdalena et al (2020) menyatakan bahwa penilaian bertujuan agar dapat mengukur pencapaian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan menggambarkan prestasi belajar yang dimiliki tiap siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh bahwa prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 65 – 74.

Analisis deskriptif statistik variabel penggunaan media sosial TikTok diperoleh hasil bahwa terdapat 4,9% siswa dengan penggunaan media sosial dalam kategori “sangat tinggi”, 25,2% siswa dengan penggunaan media sosial dalam kategori “tinggi”, 46,3% siswa dengan penggunaan media sosial dalam kategori “rendah”, dan 7,3% siswa dengan penggunaan media sosial dalam kategori “sangat rendah”. Hasil analisis deskriptif statistik disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas atas SDN Gambiranom berada pada kategori rendah dengan persentase 46,3%. Berdasarkan distribusi jawaban siswa pada kuesioner diketahui bahwa siswa merasa tertarik dan senang menggunakan media sosial TikTok. Siswa merasa terhibur ketika menggunakan media sosial TikTok. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Triastuti et al (2017), media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan bagi siswa ketika merasa jenuh. Pada indikator tujuan penggunaan diketahui bahwa siswa menggunakan media sosial TikTok untuk mencari penjelasan

materi dan informasi terkait pelajaran. Melalui media sosial TikTok, siswa merasa terbantu dalam mengerjakan tugas dan mudah ketika ingin menyimpan video materi pembelajaran pada media sosial TikTok. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ilahin (2022), salah satu dampak positif media sosial TikTok yaitu menunjang kegiatan belajar siswa. Meskipun siswa tertarik menggunakan media sosial TikTok dan video pembelajaran yang ada pada TikTok, tetapi siswa belum memaksimalkan fitur chat dan grup untuk berdiskusi seputar materi pelajaran. Berdasarkan jawaban pada kuesioner, siswa lebih memahami materi pelajaran yang disajikan dalam buku daripada melalui video TikTok.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai p sebesar 0,793. Nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom. Berdasarkan Teori *Uses and Effect* yang digagas oleh Sven Windahl terdapat asumsi penggunaan media akan memberikan efek bagi penggunaannya (Sendjaja et al., 2021). TikTok merupakan media yang diteliti pada penelitian ini, sedangkan efek yang ditimbulkan berkaitan dengan prestasi belajar pada aspek kognitif. Setelah dilakukan analisis data, Teori *Uses and Effect* tidak dapat dibuktikan pada kasus yang terjadi pada siswa kelas atas SDN Gambiranom.

Hasil penelitian dikuatkan dengan wawancara dengan guru dan siswa kelas atas SDN Gambiranom dan diketahui bahwa terdapat siswa yang masuk kategori tinggi dalam penggunaan media sosial TikTok, tetapi prestasi belajarnya juga tinggi. Hal tersebut karena siswa dapat membagi waktu dengan baik antara menggunakan media sosial TikTok dan waktu untuk belajar. Ketika mendekati Penilaian Tengah Semester (PTS), siswa memperbanyak waktu untuk belajar dan mengurangi waktu dalam menggunakan media sosial TikTok. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eudya et al (2021), pembagian waktu atau manajemen waktu berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Selain itu, terdapat tambahan jam pelajaran sebagai persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat siswa dengan penggunaan media sosial TikTok dalam kategori rendah, tetapi memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa, diketahui bahwa sejak kelas rendah, siswa tersebut sulit dalam memahami materi pelajaran yang dipaparkan oleh guru dan memiliki motivasi belajar yang rendah. Pernyataan guru sesuai dengan pendapat Susanti (2019), motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar. Jika motivasi belajar

tinggi, maka dapat meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki motivasi belajar yang rendah, maka prestasi belajar tidak akan maksimal.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengalami keterbatasan yaitu ketidakhadiran siswa saat pembagian kuesioner. Ketidakhadiran siswa memengaruhi proses pengambilan sampel dan analisis deskriptif statistik pada variabel penggunaan media sosial TikTok. Peneliti juga mengalami keterbatasan karena tidak mengetahui keseharian siswa selama di rumah dalam kegiatan belajar dan penggunaan media sosial TikTok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas atas SDN Gambiranom berada pada kategori sedang dan prestasi belajar pada kategori rendah. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh $p > 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Gambiranom. Siswa tetap dapat menggunakan media sosial TikTok untuk mencari informasi, menambah pengetahuan, dan hiburan, tetapi diperlukan pengawasan orang tua dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960.
- Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–5.
- Eudya, A., Prihatin, I., & Saputro, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Minat, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 50–57.
- Hadi, S. W., & Alfarobi, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Metode Utaut 2. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 7(1), 103–111.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran*.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 3(1), 112–119.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). *Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya*.
- QADRI, M., MISBACH, I., & MANNAN, A. (2022). Dampak Media Sosial TikTok pada Akhlak Anak-Anak di Kota Makassar. *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2).
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425–436.
- Safni, L. H., Febriyani, N., Izzatunnisa, Y., & Saragi, M. P. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Konsentrasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4462–4465.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278–288.
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Ariyanto, R. D. W. I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 32–41.
- Sendjaja, S. D., Rahardjo, T., Pradekso, T., & Sunarwinadi, I. R. (2021). *Teori Komunikasi* (3rd ed.). Universitas Terbuka.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97.

- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Syarif, A., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Tiktok terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi J-KO*, 3(1), 1–8.
- Triastuti, E., Adrianto, D., & Nurul, A. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Anak dan Remaja*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).